ABSTRAK

Qurrotun A'yuni
TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TUBAN
xv + 66 Halaman + 5 Tabel + 15 Lampiran

Tuberkulosis adalah masalah kesehatan yang membutuhkan pengobatan yang berlangsung lama menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Efek samping OAT dapat menyebabkan putus berobat, menghambat keberhasilan terapi, serta meningkatkan terjadinya resistensi terhadap obat. Kecamatan Tuban merupakan wilayah dengan jumlah kasus putus berobat tertinggi di Kabupaten Tuban, yaitu sebanyak 6 kasus pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang efek samping OAT pada pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Tuban.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien TB Paru yang menjalani pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Tuban sebanyak 50 keluarga. Sampel berjumlah 50 keluarga dengan teknik *total sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang efek samping OAT. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh dari keluarga pasien TB Paru (94%) berumur 20–59 tahun, setengahnya (50%) berpendidikan SMA, dan sebagian besar (74%) pernah mendapatkan informasi tentang efek samping OAT. Hampir setengahnya (46%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (18%) memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan karakteristik, seluruh keluarga pasien TB Paru (100%) dengan pengetahuan kurang berumur >60 tahun, hampir seluruhnya (85,7%) berpendidikan perguruan tinggi memiliki pengetahuan baik, dan sebagian besar (53,8%) keluarga dengan pengetahuan cukup tidak pernah mendapatkan informasi tentang efek samping OAT.

Pengetahuan keluarga dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan informasi yang diperoleh. Namun, keterbatasan informasi masih menjadi hambatan dalam memahami efek samping OAT. Oleh sebab itu, pendidikan mengenai kesehatan yang berkelanjutan sangat penting untuk memperluas wawasan keluarga dalam mendukung keberhasilan terapi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keluarga, Efek Samping OAT, Tuberkulosis Paru

ABSTRACT

Qurrotun A'yuni
THE LEVEL OF FAMILY KNOWLEDGE ABOUT THE SIDE EFFECTS OF ANTI-TUBERCULOSIS DRUGS IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE WORKING AREA OF TUBAN HEALTH CENTER
xv + 66 Pages + 5 Tables + 15 Appendices

Tuberculosis is a health problem that requires long-term treatment with antituberculosis drugs (ATDs). The side effects of ATDs can lead to treatment discontinuation, hinder treatment success, and increase the incidence of drug resistance. Tuban Subdistrict is the area with the highest number of treatment discontinuation cases in Tuban Regency, with 6 cases in 2025. This study aims to determine the level of family knowledge regarding the side effects of ATDs in patients with pulmonary TB within the service area of the Tuban Community Health Center.

This study employed a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all 50 families of pulmonary TB patients undergoing treatment within the service area of the Tuban Community Health Center. The sample comprised 50 families selected using total sampling. The study variable was the level of family knowledge regarding the side effects of ATDs. Data were collected using a questionnaire and analyzed descriptively using frequency distributions and percentages.

The results showed that nearly all families of pulmonary TB patients (94%) were aged 20–59 years, half (50%) had a high school education, and the majority (74%) had previously received information about the side effects of ATDs. Nearly half (46%) had a sufficient level of knowledge, and a small proportion (18%) had insufficient knowledge. Based on these characteristics, all family members of pulmonary TB patients (100%) with insufficient knowledge were over 60 years old; nearly all (85.7%) with a college education had good knowledge; and the majority (53.8%) of those with adequate knowledge had never received information about the side effects of ATDs.

Family knowledge is influenced by age, education, and the information they receive. However, limited information remains a barrier to understanding the side effects of ATDs. Therefore, ongoing health education is crucial for expanding families understanding and supporting the success of treatment.

Keywords: *Knowledge, Family, Anti-Tuberculosis Drug Side Effects, Pulmonary Tuberculosis*